

**PEMBINAAN AKHLAK ANGGOTA TNI ANGKATAN UDARA  
DI LANUD ADISUTJIPTO YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:**

**Yhulis  
NIM. 09410043**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yhulis

NIM : 09410043

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 24 September 2012

Yang menyatakan



Yhulis

NIM : 09410043

## SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yhulis

NIM : 09410043

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 1 Oktober 2012

Yang menyatakan



Yhulis

NIM : 09410043



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yhulis

NIM : 09410043

Judul Skripsi : Pembinaan Akhlak Anggota TNI Angkatan Udara di  
Lanud Adisutjipto Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

Pembimbing,

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.

NIP. 19790606 200501 1 009



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/246/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PEMBINAAN AKHLAK ANGGOTA TNI ANGKATAN UDARA  
DI LANUD ADISUTJIPTO YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yhulis

NIM : 09410043

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 22 Oktober 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II

Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004

Yogyakarta, 12 NOV 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْخُلُقِ (رواه البزار).

*Sesungguhnya aku (Nabi Shollallahu'alaihi wassalam) diutus untuk menyempurnakan akhlak. (Riwayat Al Bazaar).<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits Terpilih* (Jakarta: Gema Insani, 2008), hal. 262.

## **PERSEMBAHAN**

***SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN  
UNTUK ALMAMATER TERCINTA :  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akherat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pembinaan akhlak anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.
4. Bapak Munawwar Khalil, SS, M.Ag., selaku Pembimbing skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Mayor Sus Arobi Rahakbauw, S.Ag., Mayor Dudik Purwanto, Mayor Yuto Nugroho dan segenap anggota TNI Angkatan Udara Lanud Adisutjipto yang telah berjasa membantu penulis dalam penelitian lapangan.



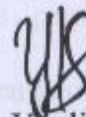
7. Ayah dan Ibuku tercinta, adikku lin dan semua sahabatku yang selalu menjadi motivator hidupku.

8. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 1 Oktober 2012

Penulis



Yulis

NIM. 09410043

## ABSTRAK

YHULIS. Pembinaan Akhlak Anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa pembinaan akhlak bagi setiap muslim merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan terus-menerus tanpa henti. Terkait dengan keberadaan Tentara Nasional Indonesia (TNI) sebagai komponen pertahanan negara yang memiliki tugas menegakkan kedaulatan negara, keberadaan pembinaan akhlak bagi mereka sangat dibutuhkan. Inti dari kekuatan TNI selain alutsista yang modern juga dibutuhkan SDM yang handal, profesional serta memiliki akhlak yang baik. Oleh karena itu, dalam upaya membentuk, memelihara dan memperbaiki kondisi akhlak anggota TNI, proses pembinaan senantiasa dijalankan dan dikelola secara struktural di Lanud Adisutjipto Yogyakarta. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana bentuk pembinaan akhlak anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto Yogyakarta dan apa sajakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan tersebut. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis tentang bentuk pembinaan akhlak anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto Yogyakarta dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menyempurnakan proses pembinaan akhlak anggota di Lanud Adisutjipto Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Lanud Adisutjipto Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Bentuk pembinaan akhlak anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto Yogyakarta dilaksanakan secara berlapis, artinya bahwa pembinaan dilakukan oleh berbagai pihak atau jajaran. Adapun diantara mereka yang terlibat langsung dalam membina akhlak para anggota yaitu Seksi Bintal dan Komandan Satuan. Pembinaan yang dilakukan oleh Seksi Bintal meliputi kegiatan: ceramah keagamaan, pengajian dan bimbingan konseling. Pembinaan oleh Komandan Satuan dengan memberikan arahan-arahan terhadap anggota. Aspek-aspek yang ditekankan dalam pembinaan tersebut meliputi: kedisiplinan, taat kepada pimpinan, penerapan kode etik keprajuritan dan sanksi yang tegas. 2) Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak ini ialah adanya sarana prasarana yang memadai, materi finansial yang memadai, letak sarana peribadahan yang strategis dan secara psikologis, mayoritas anggota sudah dewasa sehingga mudah untuk dilakukan pembinaan. Faktor penghambat dalam pembinaan ini ialah faktor internal, yakni terkadang timbul rasa malas dalam diri para anggota. Faktor eksternal, yaitu adanya perkembangan zaman yang pesat yang terkadang menyita waktu para anggota.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Landasan Teori .....	8
F. Metode Penelitian .....	21
G. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM LANUD ADISUTJIPTO YOGYAKARTA</b>	
A. Letak Geografis Lanud Adisutjipto Yogyakarta .....	28
B. Sejarah Lanud Adisutjipto Yogyakarta .....	29
C. Visi dan Misi Lanud Adisutjipto Yogyakarta .....	35
D. Struktur Organisasi Lanud Adisutjipto Yogyakarta .....	36
E. Sarana Peribadahan di Lanud Adisutjipto Yogyakarta.....	38

F. Data Anggota TNI Angkatan Udara Lanud Adisutjipto Yogyakarta berdasarkan agama.....	40
G. Struktur Organisasi Seksi Bintel Lanud Adisutjipto .....	41
<b>BAB III : PEMBINAAN AKHLAK ANGGOTA TNI ANGKATAN UDARA DI LANUD ADISUTJIPTO YOGYAKARTA</b>	
A. Bentuk Pembinaan Akhlak Anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto Yogyakarta .....	41
1. Pembinaan Oleh Seksi Bintel.....	43
2. Pembinaan Oleh Komandan Satuan.....	55
B. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto.....	73
1. Faktor Pendukung.....	73
2. Faktor Penghambat .....	74
<b>BAB IV : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-Saran .....	78
C. Kata Penutup .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Jumlah Anggota TNI Angkatan Udara Lanud Adisutjipto Berdasarkan Agama Tahun 2012 .....	40
Tabel 2 : Program Kerja Seksi Bintel Bidang Kerohanian Islam .....	44

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam datang untuk membawa manusia dengan langkah-langkah yang besar pindah ke alam kehidupan yang cerah dan penuh dengan keutamaan serta kesopanan.<sup>2</sup> Ia membawa misi mengajak manusia pada jalan kebenaran, pada akhlak yang mulia. Akhlak mulia sangatlah penting, ia sangat diprioritaskan dalam ajaran Islam.

Allah SWT menyeru umatnya untuk berakhlak mulia dengan mengutus Rasulullah SAW sebagai suri tauladan dalam segala aspek kehidupan. Hal ini telah tercantum dalam QS. Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharapkan rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.<sup>3</sup>*

Pembinaan akhlak bagi setiap muslim merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan terus-menerus tanpa henti baik melalui pembinaan orang

---

<sup>2</sup> Muhammad Al-Ghazali, *Akhlak Seorang Muslim*, penerjemah: Abu Laila dan Muhammad Tohir (Bandung: PT. Al Ma'arif, 1995), hal. 23.

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Karya Agung, 2006), hal. 595.

lain maupun pembinaan diri sendiri tanpa harus dituntun oleh orang lain.<sup>4</sup> Di sisi lain, pembinaan akhlak menjadi salah satu komponen yang tak terpisahkan dalam pendidikan agama. Hal ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan yang menjelaskan bahwasanya pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antarumat beragama.<sup>5</sup> Dalam peraturan tersebut jelas adanya bahwa akhlak mulia menjadi salah satu sasaran dari pendidikan agama di Indonesia dan untuk mencapai sasaran tersebut, pembinaan akhlak sangat diperlukan.

Pembinaan akhlak memiliki sasaran yang luas, menyangkut seluruh lapisan umat muslim di negeri ini, tanpa terkecuali bagi mereka para anggota TNI. Terkait dengan keberadaan Tentara Nasional Indonesia (TNI) sebagai komponen pertahanan negara yang memiliki tugas menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan wilayah NKRI dan melindungi segenap bangsa dari ancaman terhadap keutuhan bangsa, keberadaan pembinaan akhlak bagi mereka sangat dibutuhkan. Inti dari kekuatan TNI selain alutsista yang modern juga dibutuhkan SDM yang handal, profesional serta memiliki mental spiritual dan akhlak yang baik. Tanpa adanya mental spiritual dan akhlak yang baik, mustahil pelaksanaan tugas pokok TNI dapat dilaksanakan dengan optimal.

---

<sup>4</sup> Alwan Khoiri, dkk, *Akhlaq/Tasawuf* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hal. 131.

<sup>5</sup> PP Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

Kesiapan mental spiritual dan akhlak yang baik ini tidak akan lahir dengan sendirinya tanpa sebuah proses pembinaan yang baik dan berkelanjutan.

TNI (Tentara Nasional Indonesia) merupakan abdi negara yang diatur dalam hukum tersendiri. Mereka memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pertahanan negara dengan budaya disiplin yang tinggi, tegas, taat pada perintah atau komando dan pengabdian sepenuhnya terhadap negara.

Tugas dan tanggung jawab TNI cukup berat. Mereka harus selalu siap sedia menjalankan perintah untuk mempertahankan dan mengamankan negara dari berbagai ancaman baik dari dalam maupun luar. Hal ini pula yang diemban oleh para anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto Yogyakarta. Di sisi lain, mereka dalam kehidupan sehari-hari tidak akan terlepas dari perannya sebagai salah satu bagian dari masyarakat. Mereka akan berinteraksi dengan masyarakat luas dan disadari atau tidak, segala perilaku mereka akan menjadi sorotan masyarakat. Ketika mereka berperilaku baik, hal ini akan membawa *image* baik, dan ketika mereka berperilaku buruk, hal ini akan membawa *image* buruk bagi lembaga TNI Angkatan Udara Lanud Adisutjipto Yogyakarta. Disinilah peran pembinaan akhlak secara berkesinambungan bagi mereka sangat diperlukan.

Senada dengan yang telah penulis paparkan di atas, Kasi Bintel Lanud Adustjipto Yogyakarta mengungkapkan bahwa dalam upaya membentuk, memelihara dan memperbaiki kondisi spiritual dan akhlak anggota TNI, proses



pembinaan senantiasa dijalankan dan dikelola secara terus-menerus di Lanud Adisutjipto Yogyakarta.<sup>6</sup>

Bertolak dari hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana PEMBINAAN AKHLAK ANGGOTA TNI ANGKATAN UDARA DI LANUD ADISUTJIPTO YOGYAKARTA, yaitu sebuah penelitian untuk mengetahui dan menganalisis bentuk pembinaan akhlak anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto Yogyakarta beserta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimanakah bentuk pembinaan akhlak anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto Yogyakarta?
2. Apa sajakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mendeskripsikan bentuk pembinaan akhlak anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto Yogyakarta.

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara awal dengan Mayor Sus Arobi Rahakbauw, S.Ag. selaku Kasi Bintel pada 2 Maret 2012 di Lanud Adisutjipto Yogyakarta.

- b. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto Yogyakarta.

## **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis

- 1) Menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dunia Pendidikan Agama Islam khususnya dalam hal pembinaan akhlak.
- 2) Memberi sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- b. Secara praktis

- 1) Untuk menambah wawasan bagi penulis mengenai pembinaan akhlak di Lanud Adisutjipto Yogyakarta sehingga nantinya dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam menerapkan pembinaan akhlak di kehidupan mendatang.
- 2) Untuk memberikan masukan bagi proses pembinaan akhlak anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto Yogyakarta.

## **D. Kajian Pustaka**

Sejauh kajian yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Berikut ini penulis paparkan penelitian sebelumnya tentang pembinaan akhlak dan sebuah penelitian tentang TNI:

Skripsi Adi Abdillah, mahasiswa jurusan PAI yang berjudul “Pembinaan Akhlak Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Magelang”. Hasil penelitian skripsi ini ialah pembinaan akhlak di Lapas Magelang diseragamkan karena keterbatasan dana, tempat, waktu dan pembina, latar belakang pendidikan narapidana yang didominasi tingkat pendidikan SMA ke bawah, serta kesamaan budaya. Upaya pembinaan akhlak di Lapas Magelang berwujud: pembinaan kesadaran beragama, pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara (budi pekerti), pramuka, kesadaran hukum, pembinaan lalu lintas dan penyuluhan kesehatan. Materi yang disampaikan berkisar masalah akhlak, ketauhidan, dan ibadah. Metode yang dipakai meliputi ceramah, tanya jawab, demonstrasi, pengalaman, pembentukan tim dan auto sugesti. Pelaksanaannya dengan melalui pembentukan pengertian, sikap, minat dan pembentukan kerohanian dan nilai-nilai luhur dari norma-norma masyarakat maupun agama serta melalui pembiasaan.<sup>7</sup>

Skripsi Nanie Kusumawardhani, mahasiswa jurusan PAI yang berjudul “Masjid sebagai Pusat Pembinaan Akhlak Remaja (Studi Kasus di Masjid Jogokariyan Yogyakarta)”. Hasil penelitian dalam skripsi ini ialah pelaksanaan pembinaan akhlak remaja, meliputi: tujuan, yaitu mewujudkan generasi muda Islami yang berakhlak karimah. Materi meliputi akhlak terhadap Allah SWT, Al-Qur’an, Rasulullah SAW, pribadi, tetangga, sesama manusia, dan lingkungan. Dilaksanakan oleh Remaja Masjid Jogokariyan, sedangkan Takmir Masjid Jogokariyan lebih berperan sebagai fasilitator, serta dukungan

---

<sup>7</sup> Adi Abdillah, “Pembinaan Akhlak Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Magelang”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

dari orang tua dan masyarakat. Metodenya meliputi penggunaan sistem yang *integrated*, pembiasaan, melatih jiwa kepada pekerjaan atau tingkah laku yang mulia, dan keteladanan. Strategi dengan cara membuat remaja senang dan betah berada di masjid.<sup>8</sup>

Skripsi Any Kurniawati, mahasiswa jurusan PAI yang berjudul “Pengaruh Pembinaan Mental Agama Islam Terhadap Penghayatan dan Pengamalan Agama Anggota TNI-AD di MAKOREM 072 Pamungkas Yogyakarta.” Hasil penelitian dalam skripsi ini ialah pelaksanaan pembinaan Mental Agama Islam bagi para anggota TNI di MAKOREM 072 Pamungkas telah lancar, terlihat pada tanggapan dan keaktifan para anggota yang cukup antusias sesuai penetapan jadwal yang sudah diprogramkan. Adapun penghayatan dan pengamalan agama anggota TNI di MAKOREM 072 Pamungkas dalam taraf sedang, hal ini dikarenakan adanya pengaruh tingkat pendidikan dan lingkungan dimana mereka tinggal.<sup>9</sup>

Ditinjau dari skripsi-skripsi yang telah dipaparkan di atas, posisi skripsi ini ialah melengkapi skripsi-skripsi sebelumnya. Akan tetapi, skripsi ini memiliki fokus pembahasan yang berbeda, yakni sebuah penelitian yang mengkaji tentang bentuk pembinaan akhlak anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto Yogyakarta beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

---

<sup>8</sup> Nanie Kusumawardani, “Masjid sebagai Pusat Pembinaan Akhlak Remaja (Studi Kasus di Masjid Jogokariyan)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

<sup>9</sup> Any Kurniawati, “Pengaruh Pembinaan Mental Agama Islam Terhadap Penghayatan dan Pengamalan Agama Anggota TNI-AD di MAKOREM 072 Pamungkas Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

## E. Landasan Teori

### 1. Pembinaan Akhlak

Pembinaan jika dikaitkan dengan pengembangan manusia merupakan bagian dari pendidikan. Pelaksanaan pembinaan menekankan pada sisi praktis, pengembangan sikap, kemampuan dan kecakapan.<sup>10</sup> Senada dengan hal tersebut, Kementerian Agama Republik Indonesia memberikan definisi pembinaan sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, terencana, teratur dan terarah serta bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian manusia dengan segala aspeknya.<sup>11</sup>

Menurut bahasa (etimologi), akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at.<sup>12</sup> Menurut Soegarda Poerbakawatja di dalam *Ensiklopedi Pendidikan* dikatakan bahwa akhlak ialah budi pekerti, watak, kesusilaan (kesadaran etik dan moral) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap Khaliknya dan terhadap sesama manusia.<sup>13</sup>

Secara istilah (terminologi) para ahli memiliki berbagai pendapat, namun tetap pada inti yang sama yakni mengenai perilaku manusia. Al-Ghazali mengatakan akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang

---

<sup>10</sup> Mangun Harjana, *Pembinaan: Arti dan Metodenya* (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hal. 11.

<sup>11</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Pola Pembinaan Akhlak Mahasiswa IAIN* (Jakarta: Dirjen Binbaga Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 2004), hal. 6.

<sup>12</sup> A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 11.

<sup>13</sup> Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 2.

menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>14</sup>

Di sisi lain, Hamzah Ya'qub mengemukakan pengertian akhlak sebagai berikut:

- a. Akhlak ialah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.
- b. Akhlak ialah ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan pergaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan pengertian pembinaan akhlak ialah suatu proses yang terencana untuk mengembangkan dan mengupayakan kepribadian manusia dengan segala aspeknya agar terbentuk akhlak yang mulia.

## **2. Tujuan Pembinaan Akhlak**

Tujuan pembinaan akhlak adalah mencapai kebahagiaan hidup umat manusia dalam kehidupannya, baik di dunia maupun akhirat.

Ketentraman dan kebahagiaan hidup seseorang tidak berkorelasi positif dengan kekayaan, kepandaian, atau jabatan. Jika seseorang *berakhlak al-karimah*, terlepas apakah ia seorang yang kaya atau miskin,

---

<sup>14</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hal. 4.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 12.

berpendidikan tinggi atau rendah, memiliki jabatan tinggi, rendah, atau tidak memiliki jabatan sama sekali, ia akan dapat memperoleh kebahagiaan.<sup>16</sup>

### 3. Sumber Ajaran Akhlak

Sumber ajaran akhlak yang paling pokok dan mendasar ialah Al Qur'an dan Al Hadits sebagai pedoman kehidupan umat muslim dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari. Di dalam Al Qur'an memuat berbagai ajaran yang menuntun manusia untuk berakhlak mulia. Begitu pula di dalam hadits yang isinya merupakan segala cerminan dari perilaku Rasulullah SAW. Dalam sebuah riwayat dijelaskan:

Sa'd bin Hisyam bin Amir bertanya kepada Aisyah RA, "Wahai Ummul Mukminin, tolong beritahu aku tentang akhlak Rasulullah SAW." Aisyah menjawab, "Bukankah engkau suka membaca Al-Qur'an?" Sa'd menjawab, "Ya." Aisyah berkata, "Sesungguhnya akhlak Nabi adalah Al-Qur'an." (HR. Muslim).<sup>17</sup>

### 4. Metode Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Al-Ghazali dalam buku *Abuddin Nata* mengatakan bahwa perhatian Islam yang demikian besar terhadap pembinaan akhlak dapat dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan daripada pembinaan fisik, karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang

---

<sup>16</sup> Alwan Khoiri, dkk, *Akhlaq / Tasawuf...* hal. 21.

<sup>17</sup> Ahmad Mu'adz Haqqi, *Syariah 40 Hadits Tentang Akhlak*, penerjemah: Abu Zaka, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2003), hal. 28.

baik yang pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia, lahir dan batin.<sup>18</sup>

Adapun metode pembinaan akhlak dalam Islam antara lain sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Pembinaan akhlak dalam Islam terintegrasi dengan pelaksanaan rukun Islam. Hasil analisis Muhammad Al-Ghazali terhadap rukun Islam yang lima telah menunjukkan dengan jelas, bahwa dalam rukun Islam yang lima itu terkandung konsep pembinaan akhlak.
- b. Cara lain yang dapat ditempuh untuk pembinaan akhlak adalah pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara berkelanjutan. Berkenaan dengan ini Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa kepribadian manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan. Jika manusia membiasakan berbuat jahat, maka ia akan menjadi orang jahat. Untuk ini Al-Ghazali menganjurkan agar akhlak diajarkan, yaitu dengan cara melatih jiwa kepada tingkah laku yang mulia.
- c. Pembinaan akhlak juga dapat melalui keteladanan. Akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran, intruksi dan larangan, sebab tabi'at jiwa untuk menerima keutamaan itu tidak cukup dengan hanya kita mengatakan kerjakan ini dan jangan kerjakan itu.

---

<sup>18</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 159.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 158-166.



Menanamkan sopan-santun memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan.

- d. Pembinaan akhlak dapat pula ditempuh dengan cara senantiasa menganggap diri ini sebagai yang banyak kekurangannya daripada kelebihanannya. Dalam hubungan ini Ibn Sina mengatakan jika seseorang menghendaki dirinya berakhlak utama, hendaknya ia lebih dahulu mengetahui kekurangan dan cacat yang ada dalam dirinya, dan membatasi sejauh mungkin untuk tidak berbuat kesalahan, sehingga kecacatan itu tidak terwujud dalam kenyataan.
- e. Pembinaan akhlak secara efektif dapat pula dilakukan dengan memperhatikan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina. Menurut hasil penelitian psikolog bahwa kejiwaan manusia berbeda-beda menurut perbedaan tingkat usia.

## **5. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak**

### **a. Insting (Naluri)**

Insting merupakan seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Para psikolog menjelaskan bahwa insting (naluri) berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku.<sup>20</sup>

### **b. Adat/Kebiasaan**

Adat/kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga

---

<sup>20</sup> Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 93.

menjadi kebiasaan.<sup>21</sup> Untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia, kita perlu membiasakan diri kita berbuat kebaikan secara terus-menerus dengan penuh kesungguhan.

c. Keturunan

Setiap individu memiliki kecenderungan memiliki sifat yang diwariskan oleh kedua orang tuanya. Sifat-sifat asasi anak merupakan pantulan sifat-sifat asasi orang tuanya. Kadang-kadang anak mewarisi sebagian besar dari salah satu sifat orang tuanya. Peranan keturunan, sekalipun tidak mutlak, dikenal pada setiap suku, bangsa dan daerah.<sup>22</sup>

d. Lingkungan

Salah satu aspek yang turut memberikan saham dalam terbentuknya corak sikap dan tingkah laku seseorang adalah faktor lingkungan dimana seseorang berada. Lingkungan ada dua macam:<sup>23</sup>

1) Lingkungan alam

Alam yang melingkupi manusia merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku seseorang. Lingkungan alam ini dapat mematahkan atau mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa oleh seseorang. Jika kondisi alamnya jelek, hal itu merupakan perintang dalam mematangkan bakat seseorang, sehingga hanya mampu berbuat menurut kondisi yang ada. Sebaliknya jika kondisi alam itu baik, kemungkinan seseorang akan dapat berbuat lebih mudah dalam menyalurkan bakat yang dibawanya sejak lahir.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 96.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 97.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 99.

Dengan kata lain, kondisi alam ini ikut “mencetak” akhlak manusia-manusia yang dipangkunya.

## 2) Lingkungan pergaulan

Manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Itulah sebabnya manusia harus bergaul. Dalam pergaulan, manusia akan saling mempengaruhi dalam pikiran, sifat, dan tingkah laku. Pergaulan yang baik akan membentuk tingkah laku yang baik dan begitu pula sebaliknya.

## 6. Akhlak Islami

Seorang muslim haruslah memiliki akhlak yang Islami. Akhlak Islami ialah akhlak yang berdasarkan ajaran Islam. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting secara individu maupun anggota masyarakat.

Quraish Shihab dalam buku Abuddin Nata mengungkapkan bahwa ruang lingkup akhlak Islami adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Akhlak Islami mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak terhadap Allah, hingga pada sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda yang tak bernyawa). Berbagai bentuk dan ruang lingkup akhlak Islami yang demikian itu dapat dipaparkan sebagai berikut:<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf...* hal. 149.

a. Akhlak Terhadap Allah

Kebahagiaan manusia dunia dan akhirat, tergantung kepada izin dan iradah Allah. Dan untuk itu Allah memberikan ketentuan-ketentuan agar manusia dapat mencapainya. Maka untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat itu dengan sendirinya kita harus mengikuti ketentuan-ketentuan dari Allah SWT.<sup>25</sup>

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhan sebagai Sang Khalik. Quraish Shihab mengatakan bahwa titik tolak akhlak terhadap Allah SWT adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji, demikian sifat agung itu. Jangankan manusia, malaikat pun tidak mampu menjangkaunya.<sup>26</sup>

b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Akhlak terhadap sesama manusia dapat diartikan sebagai sikap seseorang kepada orang lain. Sikap-sikap yang harus dikembangkan demi menjaga akhlak kepada sesama manusia diantaranya:<sup>27</sup>

- 1) Menghormati perasaan orang lain dengan cara yang baik seperti yang disyariatkan agama.

---

<sup>25</sup> Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)* (Surabaya: Pustaka Islam, 1996), hal. 174.

<sup>26</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an...* hal. 200.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 212.

- 2) Memberi salam dan menjawab salam dengan memperlihatkan muka manis, mencintai saudara sesama muslim sebagaimana mencintai dirinya sendiri, dan menyenangi kebaikan.
- 3) Pandai berterima kasih. Manusia yang baik adalah pandai berterima kasih atas kebaikan orang lain.
- 4) Memenuhi janji. Janji adalah amanah yang wajib dipenuhi, baik janji untuk bertemu, janji membayar hutang, amupun janji mengembalikan pinjaman.
- 5) Tidak mencari-cari kesalahan orang lain.
- 6) Berbakti kepada orang tua, mendoakan keduanya dan taat segala yang diperintahkan serta meninggalkan segala yang dilarang mereka, sepanjang perintah dan larangan itu tidak bertentangan dengan ajaran agama.
- 7) Senantiasa bersikap sabar terhadap sesama. Al-Qur'an sangat memperhatikan sabar karena bernilai tinggi, baik menurut perspektif agama maupun akhlak. Sabar bukanlah sekedar kebajikan tambahan atau pelengkap, tetapi suatu keharusan yang sangat dibutuhkan manusia dalam peningkatan aspek material dan spiritualnya dan untuk kebahagiaan pribadi serta masyarakat.<sup>28</sup>
- 8) Menjenguk dan mendoakan saudara maupun tetangga yang sedang sakit. Menurut riwayat Buhkari dahulu Rasulullah SAW selalu menjenguk para sahabat beliau yang sedang sakit. Beliau juga

---

<sup>28</sup> Yusuf Qordhowi, *Al-Qur'an Menyuruh Kita Sabar* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hal. 17.

menjenguk salah seorang anak kecil dari Ahli Kitab yang dahulu pernah berkhidmah kepada beliau, ketika ia sedang sakit.<sup>29</sup>

9) Bersedekah kepada sesama. Sedekah menurut arti biasa ialah memberikan harta dan sesuatu, yang disumbangkan orang yang beruang kepada fakir dan miskin, oleh orang yang kuat kepada orang yang lemah.<sup>30</sup>

10) Senantiasa menjaga tali silaturahmi. Silaturahmi adalah menyambung tali kasih sayang. Gemar bersilaturahmi akan menimbulkan perasaan akrab, saling mengerti, dan saling memahami, sehingga terjalin hubungan komunikasi yang baik, dan bahkan sangat mungkin akan terjalin hubungan kerja sama. Karena itu, kita bisa menjadikan silaturahmi sebagai aset kebahagiaan dan kesuksesan hidup kita, baik di dunia maupun di akherat.<sup>31</sup>

#### c. Akhlak Kepada Lingkungan (Alam Semesta)

Lingkungan adalah segala sesuatu yang di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap

---

<sup>29</sup> Shaleh Ahmad Asy-Syaami, *Berakhlak dan Beradab Mulia* (Jakarta: Gema Insani, 2005), hal. 121.

<sup>30</sup> Muhammad Quthub, *Percikan Sinar Rasulullah*, penerjemah: H. Khudri Thaib, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1985), hal. 114.

<sup>31</sup> Fatih Masrur dan Miftahul Asror, *Adab Silaturahmi* (Jakarta: CV Artha Rivera, 2007), hal. 16.

alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaanNya.<sup>32</sup>

Allah melalui ayat-ayatNya memerintahkan manusia untuk mengenal dan menjaga alam semesta beserta seluruh isinya tanpa menyakitinya sedikitpun. Larangan menyakiti makhluk ciptaan Allah ini tertuang pula dalam hadits Rasulullah yang berbunyi:

Dari Ummu Salamah ra., ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Barangsiapa mempunyai hewan yang akan dikurbankan apabila bulan Dzulhijjah telah masuk, janganlah sekali-kali ia mengambil (memotong) sedikitpun bulu dan kuku-kukunya sampai hewan itu disembelih.” (HR. Muslim).<sup>33</sup>

Hadits tersebut menjelaskan agar kita tidak memotong bulu dan kuku hewan sebelum disembelih agar hewan tersebut tidak merasa kesakitan. Hal ini sesuai dengan anjuran untuk berakhlak yang mulia terhadap seluruh makhluk ciptaan Allah SWT yang ada di lingkungan sekitar kita.

## **7. Metode Pembinaan bagi Anggota TNI Angkatan Udara**

Dalam pelaksanaan pembinaan di lingkungan TNI Angkatan Udara, maka metode yang digunakan ialah metode Santiaji dan metode Santi Karma. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

### **a. Metode Santiaji**

---

<sup>32</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf...* hal. 152.

<sup>33</sup> Imam Nawawi, *Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid 2* (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hal. 539.

Metode Santiaji merupakan metode yang dilakukan sebagai upaya transformasi ilmu kepada para anggota TNI AU. Metode Santiaji lebih mengutamakan dan menitikberatkan kepada usaha-usaha meyakinkan, dimana setiap prajurit dibenarkan untuk menanyakan segala sesuatunya yang ia anggap bertentangan dengan perasaannya. Dengan kata lain Santiaji membuka kesempatan yang seluas-luasnya adanya dialog dan komunikasi antara yang memberikan dan yang menerima ilmu atau nilai-nilai tersebut, sehingga apa yang dilakukan berdasarkan seorang prajurit ke depan memang berdasarkan ilmu atau nilai-nilai yang diyakininya sesuai kesadaran hatinya dan tidak berdasarkan paksaan.

Metode Santiaji dilakukan dalam rangka pembinaan melalui pendidikan baik formal maupun non formal. Bentuk implementasinya dalam pendidikan formal dilakukan di dalam proses pendidikan para prajurit yang masih menempuh pendidikan militer dan melalui non formal dapat terlihat melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan maupun sosialisasi-sosialisasi. Berbagai cara yang digunakan dalam pelaksanaan Santiaji antara lain:

- 1) Penanaman melalui pelajaran atau pendidikan yaitu dalam proses belajar-mengajar baik sejak awal rekrutmen menjadi anggota TNI maupun setelah menjadi anggota TNI Angkatan Udara.
- 2) Melalui latihan, yaitu pelajaran yang sifatnya teoritis dan digelar di lapangan, disini semua hal yang dianggap penting, “dipaksakan”



untuk diterima sebagai wujud pembinaan bagi seorang anggota TNI Angkatan Udara.

- 3) Persuasif, yaitu pembinaan yang sifatnya mengajak berdiskusi (bertukar pandangan) dalam rangka penyamaan persepsi.<sup>34</sup>

#### b. Metode Santi Karma

Metode Santi Karma ialah metode pembinaan yang dilakukan dengan pengamalan nyata dan tindakan secara nyata, implementasi di dalam pelaksanaan Santi Karma ini ialah melalui sikap atau tindakan keteladanan, antara lain:

##### 1) Pola Hidup Sederhana

Seorang Komandan Satuan dapat memberikan contoh nyata tentang pola hidup sederhana bagi seluruh anggotanya. Dengan demikian, setiap anggota satuan tidak mudah terpengaruh dengan pola hidup konsumtif.

- 2) Sifat keikhlasan berkorban, berjuang dan berbakti dalam pelaksanaan tugas-tugas yang ditunjuk oleh seorang komandan.
- 3) Sikap dan tindakan hidup yang tahan dan kuat dalam menghadapi setiap tantangan dan permasalahan di dalam pelaksanaan tugas.
- 4) Ketaatan dalam menjalankan setiap perintah agama.
- 5) Kecakapan dalam menjaga keharmonisan hubungan, baik di dalam keluarganya maupun hubungan dengan lingkungan sekitarnya.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Markas Besar TNI, *Himpunan Materi Pembinaan Mental TNI* (Jakarta: Dinas Pembinaan Mental, 1981), hal. 11-15.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan lokasi penelitian di Lanud Adisutjipto Yogyakarta. Jenis metode penelitian yang penulis gunakan ialah metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.<sup>36</sup>

Penulis memilih jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial yang erat kaitannya dengan pembinaan akhlak anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto Yogyakarta.

### **2. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>37</sup> Mereka pada dasarnya adalah pihak yang akan dikenai kesimpulan dalam hasil penelitian.

Adapun yang menjadi subyek penelitian atau informan dalam penelitian ini ialah:

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hal. 17.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 15.

<sup>37</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 34.

- a. Kasi Bintel Lanud Adisutjipto (1 orang).
- b. Komandan Satuan Senkom Lanud Adisutjipto (1 orang).
- c. Komandan Satuan Pentak Lanud Adisutjipto (1 orang).
- d. Anggota TNI Angkatan Udara Lanud Adisutjipto (3 orang).

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.<sup>38</sup> Dalam melakukan observasi atau pengamatan perlu adanya rencana secara serius dan matang, langkah-langkah yang sistematis serta kontrol terhadap keabsahan data yang diperoleh agar tidak melenceng dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan guna memperoleh data mengenai gambaran umum dan juga bentuk pembinaan akhlak yang dilakukan di Lanud Adisutjipto Yogyakarta.

---

<sup>38</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 115.

## **b. Wawancara**

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman (*guide*) wawancara.<sup>39</sup>

Pewawancara adalah orang yang bertindak sebagai pemimpin atau pemegang kendali terhadap jalannya proses wawancara. Dia yang berhak menentukan materi yang akan diwawancarakan serta kapan wawancara akan dimulai dan diakhiri. Namun, kadang kala seorang informan juga dapat menentukan perannya dalam memberikan kesepakatan mengenai waktu pelaksanaan wawancara.

Informan adalah orang yang diwawancarai atau dimintai informasi oleh pewawancara dengan materi wawancara yang sesuai dengan tujuan penelitian. Komunikasi dan interaksi yang baik antara pewawancara dengan informan akan sangat membantu dalam mencapai keberhasilan penelitian.

Wawancara dapat dilakukan dengan dua cara, yakni penyamaran dan terbuka. Penyamaran adalah pewawancara menyamar sebagai salah satu anggota atau bagian dari golongan yang akan diteliti dan ia beraktivitas secara wajar dalam golongan tersebut. Sedangkan wawancara terbuka ialah wawancara yang dilakukan secara terbuka,

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal. 108.

pihak informan sudah mengetahui keberadaan dari pewawancara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara dengan cara terbuka.

### **c. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode mencari data yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, majalah, surat kabar, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>40</sup> Metode ini perlu dilakukan guna menambah kelengkapan dan keabsahan data yang diperoleh dari penelitian. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan catatan-catatan, agenda, dan foto atau gambar sebagai sumber dokumentasi.

## **4. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>41</sup>

Dalam buku Sugiyono, Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 188.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 334.

jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>42</sup>

*Data reduction* atau reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang ada di lapangan, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>43</sup>

*Data display* atau penyajian data dilakukan dengan mengkategorikan data yang telah terkumpul dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, data akan semakin terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami.

*Conclusion Drawing/Verification*. Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>44</sup> Adapun dalam pengambilan kesimpulan, penulis menggunakan cara berpikir induktif yaitu dengan jalan mengumpulkan fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum dan dikatakan sebagai hasil penelitian.

Untuk mengetahui keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hal. 337.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal. 338.

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal. 345.

sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data.<sup>45</sup>

Dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber ialah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>46</sup> Data-data dari berbagai sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, diambil mana yang sama, berbeda, dan spesifik dari data-data tersebut.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam skripsi ini terdapat empat bab. Pada bagian awal terdapat halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat pernyataan berjilbab, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, dan daftar tabel. Sedangkan pembahasan selanjutnya adalah sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 330.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...* hal. 373.

Bab II akan memaparkan gambaran umum tentang Lanud Adisutjipto Yogyakarta, baik itu meliputi letak geografis, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, sarana peribadahan, jumlah anggota TNI Angkatan Udara berdasarkan agama dan struktur organisasi Seksi Bintel Lanud Adisutjipto.

Bab III akan menjelaskan tentang analisis Pembinaan Akhlak Anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto Yogyakarta, dengan signifikasi pada bentuk pembinaan akhlak anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto Yogyakarta beserta faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak tersebut.

Bab IV adalah penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis dari hasil penelitian tentang pembinaan akhlak anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto Yogyakarta, penulis menarik kesimpulan sekaligus sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk pembinaan akhlak anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto Yogyakarta secara berlapis, artinya bahwa pembinaan dilakukan oleh berbagai pihak atau jajaran. Adapun diantara mereka yang terlibat langsung dalam membina akhlak para anggota yaitu Seksi Bintel dan Komandan Satuan.
  - a. Pembinaan oleh Seksi Bintel

Pembinaan yang dilakukan oleh Seksi Bintel meliputi berbagai kegiatan, yaitu: ceramah keagamaan, pengajian, dan bimbingan konseling. Ceramah keagamaan dilaksanakan secara rutin, baik itu dalam kegiatan peringatan hari besar agama, kultum sebelum sholat Dhuhur, maupun pengajian. Kegiatan pengajian sendiri dilaksanakan setiap malam Jum'at dengan agenda do'a bersama dan juga membaca yasin bersama. Kegiatan pembinaan yang tak kalah pentingnya ialah bimbingan konseling yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi para anggota agar mereka tidak terjerumus ke dalam perbuatan-perbuatan tercela atau menyimpang.

b. Pembinaan oleh Komandan Satuan

Pembinaan oleh Komandan Satuan dilaksanakan dengan memberikan arahan-arahan lewat kegiatan rutin apel pagi (Senin, Rabu dan Jum'at apel gabungan serta Selasa dan Kamis apel di masing-masing Satuan). Adapun aspek-aspek yang ditekankan dalam pembinaan akhlak para anggota oleh Komandan Satuan, meliputi :

- 1) Kedisiplinan
- 2) Taat kepada pimpinan
- 3) Penerapan kode etik keprajuritan (Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan Delapan Wajib TNI)
- 4) Sanksi yang tegas

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan ini meliputi:

a. Faktor pendukung, yaitu :

- 1) Adanya sarana dan prasarana yang memadai.
- 2) Tersedianya materi finansial yang memadai.
- 3) Letak sarana dan prasarana peribadahan yang strategis.
- 4) Secara psikologis, mayoritas anggota sudah dewasa sehingga mudah untuk dilakukan pembinaan.

b. Faktor penghambat, yaitu:

- 1) Faktor internal : terkadang timbul rasa malas dari dalam diri para anggota TNI Angkatan Udara sehingga mereka enggan mengikuti pengajian maupun kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh pihak Seksi Bintel.

2) Faktor eksternal : adanya perkembangan zaman yang semakin pesat yang ditandai dengan membanjirnya berbagai fasilitas elektronik yang terkadang justru menyita waktu para anggota sehingga melalaikan kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan. Seperti contohnya, terkadang mereka lebih memilih menonton televisi daripada datang mengikuti kegiatan pengajian dan lain sebagainya.

## **B. Saran-Saran**

Setelah melakukan penelitian maka penulis ingin menyampaikan saran yang sekiranya dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembinaan akhlak anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto Yogyakarta, antara lain:

1. Hendaknya fasilitas peribadahan yang ada lebih dilengkapi lagi dengan buku-buku yang berkaitan dengan pengetahuan Islam, pedoman sholat dan buku pedoman lainnya.
2. Hendaknya terus ditingkatkan kesadaran dari seluruh anggota dalam menjalankan ibadah, baik ibadah mahdhah maupun ghairu mahdhah. Kesungguhan dalam menjalankan ibadah ini yang nantinya akan membentuk pribadi yang berakhlak mulia.
3. Bagi program keagamaan Seksi Bintel yang sudah mendapat respon positif, hendaknya terus dipertahankan dan ditingkatkan.

4. Seluruh Komandan Satuan diharapkan senantiasa memantau perkembangan akhlak para anggotanya dan tidak berhenti untuk memberikan arahan-arahan kepada mereka.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, petunjuk dan ridhaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam atas Nabi agung Muhammad SAW semoga tetap tercurahkan kepada beliau yang selalu menjadi suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Segala jerih payah, pemikiran dan tenaga dalam menyelesaikan skripsi bukanlah jaminan atas kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, dengan mengharap ridha Allah SWT, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi semua pihak serta pembaca pada umumnya. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Adi, "Pembinaan Akhlak Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Magelang", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Abdullah, M. Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Al-Ghazali, Muhammad, *Akhlak Seorang Muslim*, penerjemah: Abu Laila dan Muhammad Tohir, Bandung: PT. Al Ma'arif, 1995.
- Almath Muhammad Faiz, *1100 Hadits Terpilih*, Jakarta: Gema Insani, 2008.
- AR Zahruddin dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- As, Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.
- Asy-Syaami, Shaleh Ahmad, *Berakhlak dan Beradab Mulia*, Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Pola Pembinaan Akhlak Mahasiswa IAIN*, Jakarta: Dirjen Binbaga Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 2004.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Karya Agung, 2006.
- Djatnika, Rachmat, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, Surabaya: Pustaka Islam, 1996.
- Haqqi, Ahmad Mu'adz, *Syariah 40 Hadits Tentang Akhlak*, penerjemah: Abu Zaka, Jakarta: Pustaka Azzam, 2003.
- Harjana, Mangun, *Pembinaan: Arti dan Metodenya*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.

- Khoiri, Alwan, dkk, *Akhlaq/Tasawuf*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Kurniawati, Any, “Pengaruh Pembinaan Mental Agama Islam Terhadap Penghayatan dan Pengamalan Agama Anggota TNI-AD di MAKOREM 072 Pamungkas Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Kusumawardani, Nanie, “Masjid sebagai Pusat Pembinaan Akhlak Remaja (Studi Kasus di Masjid Jogokariyan)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Markas Besar TNI, *Himpunan Materi Pembinaan Mental TNI*, Jakarta: Dinas Pembinaan Mental, 1981.
- Masrur, Fatih dan Miftahul Asror, *Adab Silaturahmi*, Jakarta: CV Artha Rivera, 2007.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mustofa, A., *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Nasution, Asren, *Religiositas TNI: Refleksi Pemikiran dan Kepribadian Jendral Besar Soedirman*, Jakarta: Pranata Media, 2003.
- Nata, Abuddin, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Nawawi Imam, *Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid 2*, Jakarta: Pustaka Amani, 1999.
- PP Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan
- Qordhowi, Yusuf, *Al-Qur'an Menyuruh Kita Sabar*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Quthub, Muhammad, *Percikan Sinar Rasulullah*, penerjemah: H. Khudri Thaib, Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1985.
- Rahim, Faqih Aunur, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- UU Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia.

# ***LAMPIRAN***

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak Geografis Lanud Adistjipto
2. Sarana peribadahan Lanud Adisutjipto
3. Kegiatan pembinaan akhlak anggota TNI Angkatan Udara Lanud Adisutjipto

### **B. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah Lanud Adisutjipto
2. Visi dan misi Lanud Adisutjipto
3. Struktur organisasi Lanud Adisutjipto
4. Data sarana peribadahan Lanud Adisutjipto
5. Daftar anggota TNI Angkatan Udara berdasarkan agama tahun 2012
6. Struktur organisasi Seksi Bintel
7. Program kerja Seksi Bintel

### **C. PEDOMAN WAWANCARA**

#### **1. Untuk Kasi Bintel**

- a. Apakah di Lanud Adisutjipto terdapat pembinaan bagi anggota yang tujuannya untuk menjaga akhlak/perilaku mereka? Jika ada bentuknya seperti apa?
- b. Kapan pembinaan tersebut dilakukan?
- c. Siapa sajakah yang bertanggung jawab dalam membina akhlak para anggota?



- d. Lantas adakah evaluasi terhadap proses pembinaan tersebut? Jika ada bentuknya seperti apa?
- e. Apa sajakah faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam membina akhlak para anggota?
- f. Menurut Bapak, bagaimanakah keadaan mayoritas akhlak anggota di Lanud Adisutjipto ini?
- g. Sejauh ini adakah anggota yang melakukan pelanggaran/penyimpangan seperti: minum-minuman keras, narkoba, seks bebas atau tindak kekerasan? Jika ada, sanksi apa yang berlaku bagi mereka?

## **2. Untuk Komandan Satuan**

- a. Apakah upaya yang Bapak lakukan guna membina para anggota agar mereka berakhlak/berperilaku yang baik?
- b. Bentuk pembinaan tersebut seperti apa dan dilakukan kapan saja?
- c. Selain Bapak, siapa yang bertanggungjawab membina anggota di Satuan yang Bapak pimpin?
- d. Bagaimanakah cara Bapak mengarahkan para anggota dalam bersikap ke masyarakat?
- e. Apakah Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan 8 Wajib TNI benar-benar ditegakkan di Satuan yang Bapak pimpin?
- f. Bagaimanakah sikap Bapak terhadap anggota yang melanggar peraturan atau norma-norma yang ada? Sejauh ini adakah anggota yang melanggar?

- g. Apakah ada kendala yang Bapak hadapi selama membina para anggota di Satuan yang Bapak pimpin?
- h. Bagaimanakah respon atau tanggapan Bapak terhadap program-program yang dijalankan oleh Seksi Bintal?

### **3. Untuk Anggota TNI Angkatan Udara Lanud Adisutjipto**

- a. Apakah benar Komandan Satuan Bapak senantiasa memberikan arahan-arahan terhadap para bawahannya? Jika iya, apa saja yang beliau sampaikan dalam pemberian arahan tersebut?
- b. Menurut Bapak bagaimana seharusnya seorang anggota TNI bersikap terhadap masyarakat?
- c. Apakah Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan 8 Wajib TNI benar-benar ditegakkan di Lanud Adisutjipto?
- d. Sejauh yang Bapak ketahui, adakah anggota TNI di Lanud Adisutjipto yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan dan norma yang berlaku? Jika ada, sanksi apa yang dikenakan untuk mereka?
- e. Bagaimanakah respon atau tanggapan Bapak terhadap program-program yang dijalankan oleh Seksi Bintal?

## **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara, Dokumentasi

Hari/Tanggal : Jum'at / 27 April 2012

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : Kantor Seksi Bintal

Sumber Data : Dokumen Seksi Bintal

Deskripsi Data : data-data yang diperoleh berupa arsip :

1. Sejarah Lanud Adisutjipto
2. Letak geografis Lanud Adisutjipto
3. Visi dan Misi Lanud Adisutjipto
4. Struktur Organisasi Lanud Adisutjipto
5. Daftar anggota Lanud Adisutjipto berdasarkan agama tahun 2012
6. Daftar sarana prasarana peribadahan di Lanud Adisutjipto
7. Program kerja Seksi Bintal
8. Struktur Organisasi Seksi Bintal

Interpretasi:

1. Anggota Lanud Adisutjipto mayoritas beragama Islam dan sisanya beragama Kristen, Protestan, Katolik dan Hindu.
2. Sarana dan prasarana yang dimiliki cukup memadai, yakni 5 masjid dan 9 mushola.
3. Program kerja Seksi Bintal telah tersusun dan terencana dengan sistematis setiap tahunnya. Hal ini terlihat dengan perincian berbagai kegiatan setiap bulannya, baik kegiatan yang bersifat rutinitas maupun kegiatan peringatan hari besar agama dan kegiatan yang sifatnya insidental.

## **Catatan Lapangan 2**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at / 27 April 2012

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : Kantor Seksi Bintal

Sumber Data : Mayor Sus Arobi Rahakbauw S.Ag.

Deskripsi data : informan merupakan Kasi Bintal. Informasi yang didapat mengenai penjelasan tentang program kerja yang dilakukan Seksi Bintal, bentuk pembinaan akhlak yang dilakukan di lingkungan Lanud Adisutjipto, faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan tersebut.

Interpretasi : pembinaan akhlak anggota TNI Angkatan Udara di Lanud Adisutjipto dilaksanakan secara berlapis, baik itu dilaksanakan oleh Seksi Bintal maupun pihak lain yang berinteraksi langsung dengan para anggota. Adapun faktor pendukung dalam pembinaan meliputi sarana dan finansial yang memadai. Faktor penghambat dalam pembinaan meliputi faktor internal (dari dalam diri anggota) dan faktor eksternal (dari pengaruh kemajuan teknologi).

### **Catatan Lapangan 3**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa / 29 Mei 2012

Jam : 10.30 WIB

Lokasi : Kantor Seksi Bintal

Sumber Data : Mayor Sus Arobi Rahakbauw S.Ag.

Deskripsi data : wawancara dilakukan pada informan yang sama seperti wawancara sebelumnya. Wawancara kali ini untuk memperoleh data mengenai kondisi akhlak para anggota dan juga realisasi pembinaan akhlak di Lanud Adisutjipto.

Interpretasi : mayoritas akhlak para anggota di Lanud Adisutjipto sudah baik. Kedisiplinan juga benar-benar ditegakkan di lingkungan Lanud Adisutjipto. Adapun realisasi pembinaan akhlak tersebut terwujud dari berbagai kegiatan keagamaan seperti yang telah tertuang dalam program kerja Seksi Bintal. Selain program-program yang tercantum dalam program kerja, Seksi Bintal juga memiliki program ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah). Program ini untuk mewadahi/memfasilitasi para anggota dalam urusan beramal atau bersedekah.

## **Catatan Lapangan 4**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa / 29 Mei 2012

Jam : 11.45 WIB

Lokasi : Masjid Abdurrochim

Sumber Data : Kegiatan Kultum sebelum sholat Dhuhur

Deskripsi Data : informasi diperoleh dengan penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan kultum sebelum sholat Dhuhur di Masjid Abdurrochim.

Interpretasi : kegiatan kultum diikuti dengan khidmat oleh para anggota yang hendak menjalankan sholat Dhuhur secara berjamaah. Kultum dilaksanakan di sela-sela adzan dan iqamah dengan penceramah Mayor Sus Arobi Rahakbauw, S.Ag dan materi yang disampaikan mengenai tujuh golongan umat yang nantinya akan mendapat pertolongan dari Allah SWT di hari akhir.

## **Catatan Lapangan 5**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis / 31 Mei 2012

Jam : 11.45 WIB

Lokasi : Masjid Abdurrochim

Sumber Data : Kegiatan Kultum sebelum sholat Dhuhur

Deskripsi Data : informasi diperoleh dengan penulis mengadakan pengamatan secara langsung untuk kedua kalinya terhadap kegiatan kultum sebelum sholat Dhuhur di Masjid Abdurrochim.

Interpretasi : kegiatan kultum diikuti dengan khidmat oleh para anggota yang hendak menjalankan sholat Dhuhur secara berjamaah. Kultum kali ini diisi oleh penceramah dari salah satu personel Seksi Bintal dan materi yang disampaikan mengenai pentingnya sholat lima waktu. Sholat merupakan amalan pertama yang akan dihisab di hari akhir nanti.

## **Catatan Lapangan 6**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis / 31 Mei 2012

Jam : 12.10 WIB

Lokasi : Masjid Abdurrochim

Sumber Data : Bapak Indra Putra

Deskripsi Data : informan merupakan salah satu anggota TNI di Satsik (Satuan Musik) Lanud Adisutjipto. Beliau selain anggota TNI juga merangkap sebagai dosen dan merupakan alumnus Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga. Data yang diperoleh mengenai realisasi penerapan nilai-nilai akhlak di kalangan TNI Angkatan Udara Lanud Adisutjipto.

Interpretasi : nilai-nilai akhlak sangat berkaitan erat dengan konsep-konsep yang tertuang dalam Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan 8 Wajib TNI. Jika dikaitkan dengan konsep Islam, erat kaitannya dengan konsep taat Allah, taat Rasul dan taat Ulil Amri. Seorang anggota TNI haruslah taat dan patuh pada atasan/pimpinan.



## **Catatan Lapangan 7**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis / 7 Juni 2012  
Jam : 11.30 WIB  
Lokasi : Kantor Senkom  
Sumber Data : Mayor Dudik Purwanto

Deskripsi Data : informan merupakan Komandan Satuan di Senkom (Sentral Komunikasi). Data yang diperoleh mengenai pembinaan yang beliau lakukan terhadap para anggotanya dan juga tanggapannya terhadap program di Seksi Bintal.

Interpretasi : Mayor Dudik Purwanto dalam membina anggotanya melalui kegiatan salah satunya dengan adanya briefing setiap hari Senin pada pukul 09.00 WIB setelah apel pagi. Dalam briefing tersebut beliau memberikan arahan-arahan terhadap bawahannya. Banyak hal yang disampaikan diantaranya masalah kedisiplinan, arahan-arahan agar tidak melakukan penyimpangan-penyimpangan dan juga saran-saran untuk taat menjalankan ibadah sesuai keyakinan masing-masing. Selain briefing, setiap harinya ada apel pagi. Setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at merupakan apel gabungan seluruh Satuan. Ribuan anggota dikumpulkan untuk mendapat arahan dari Komandan Lanud Adisutjipto maupun pejabat-pejabat tinggi lainnya. Sedangkan untuk hari Selasa dan Kamis apel pagi dilaksanakan di masing-masing Satuan dengan Mayor Dudik Purwanto sendiri memberikan arahan terhadap bawahan. Dari wawancara ini juga diperoleh informasi mengenai pengamalan kode etik keprajuritan, penegakan kedisiplinan, penegakan sanksi yang tegas di Lanud Adisutjipto. Menurutnya, sejauh ini belum ada anggota di Senkom yang melakukan pelanggaran norma yang sifatnya berat. Secara pribadi beliau memberikan apresiasi positif terhadap program-program kerja Seksi Bintal.

## **Catatan Lapangan 8**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis / 7 Juni 2012

Jam : 12.15 WIB

Lokasi : Kantor Senkom

Sumber Data : Peltu Surajita

Deskripsi data : informan merupakan salah satu anggota di Satuan Senkom. Data yang diperoleh dari wawancara dengan beliau adalah untuk mencari keakuratan data atas informasi yang disampaikan oleh Mayor Dudik Purwanto.

Interpretasi : secara garis besar Peltu Suratija mengungkapkan hal yang senada dengan apa yang disampaikan oleh Mayor Dudik Purwanto. Beliau membenarkan informasi adanya briefing sebagai bentuk pembinaan para anggota dan adanya penegakan kedisiplinan, pengamalan kode etik keprajuritan serta sanksi yang tegas bagi anggota khususnya di Satuan Senkom. Beliau juga mengutarakan sejauh ini belum ada anggota yang melakukan pelanggaran yang sifatnya berat. Informasi lain yang penulis dapatkan ialah mengenai sikap para anggota TNI dalam bermasyarakat. Umumnya anggota TNI Lanud Adisutjipto selain bertugas dalam bidang pertahanan negara juga bergerak di bidang sosial kemasyarakatan. Beliau secara pribadi memberikan respon positif terhadap program-program kerja Seksi Bintel.

## **Catatan Lapangan 9**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis / 7 Juni 2012  
Jam : 17.30-19.20 WIB  
Lokasi : Masjid Abdurrochim  
Sumber Data : Kegiatan Pengajian Anggota

Deskripsi data : kegiatan pengajian diikuti oleh para anggota TNI dan juga para keluarga. Pengajian ini diawali dengan sholat Maghrib berjamaah, do'a bersama, membaca yasin bersama, mendengarkan ceramah dari Ustadz H.Sutarjo dan diakhiri dengan sholat Isya' berjamaah.

Interpretasi : kegiatan pengajian ini merupakan kegiatan positif yang mampu mempertebal keimanan para anggota yang mengikutinya. Transfer nilai-nilai akhlak ataupun ajaran Islam dapat tersampaikan lewat ceramah yang disampaikan oleh Ustadz H.Sutarjo dalam pengajian ini.

## **Catatan Lapangan 10**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at / 8 Juni 2012

Jam : 09.25 WIB

Lokasi : Kantor Pentak

Sumber Data : Mayor Yuto Nugroho

Deskripsi data : informan merupakan Komandan Satuan Pentak (Penerangan dan Perpustakaan). Informasi yang diperoleh mengenai upaya pembinaan akhlak yang beliau lakukan terhadap para anggotanya dan juga tanggapan beliau terhadap program kerja Seksi Bintal.

Interpretasi: dalam membina para anggotanya, Mayor Yuto Nugroho menggunakan metode santi aji (transfer ilmu) lewat penekanan-penekanan dalam berbagai aspek. Penekanan tersebut dilakukan lewat kegiatan apel pagi dan apel siang. Atau bisa juga lewat kegiatan sarahsehan, duduk bersama, saling sharing dan beliau memberi arahan-arahan kepada bawahan. Dalam membina para anggotanya, Mayor Yuto Nugroho tidak lupa senantiasa menekankan adanya kode etik keprajuritan (Sapta Marga, Sumpah Prajurit, Delapan Wajib TNI) bagi para anggota. Mengenai sanksi-sanksi terhadap pelanggaran, jika terjadi pelanggaran yang sifatnya ringan, Mayor Yuto Nugroho hanya memberikan teguran. Setelah itu dilakukan pembinaan. Menurut Mayor Yuto Nugroho, apabila terdapat pelanggaran yang tidak dapat ditoleransi, hukuman yang tegas akan berlaku. akan tetapi, sejauh beliau menjabat sebagai Komandan Satuan, belum ada anggotanya yang terbukti melakukan pelanggaran yang sifatnya berat. Beliau secara pribadi memberikan apresiasi positif terhadap program-program kerja Seksi Bintal.

## **Catatan Lapangan 11**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at / 8 Juni 2012

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Kantor Pentak

Sumber Data : Bapak Danang

Deskripsi data : informan merupakan anggota di Satuan Pentak (Penerangan dan Perpustakaan) yang merupakan anggota dari warga sipil atau nonmiliter. Data yang diperoleh dari wawancara dengan beliau adalah untuk memperoleh keakuratan data atas informasi yang disampaikan oleh Mayor Yuto Nugroho.

Interpretasi : secara garis besar beliau juga membenarkan informasi yang disampaikan oleh Mayor Yuto Nugroho dan beliau secara pribadi juga memberikan apresiasi positif terhadap program-program kerja Seksi Bintel.

## **Catatan Lapangan 12**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu / 20 Juni 2012

Jam : 07.30 WIB

Lokasi : Masjid Abdurrochim

Sumber Data : Kegiatan Peringatan Isra' Mi'raj

Deskripsi data : kegiatan peringatan Isra' Mi'raj dilaksanakan sekitar pukul 07.30 WIB. Dihadiri oleh para anggota TNI dan dibuka dengan penyambutan oleh Komandan Lanud Adisutjipto Marsekal Pertama TNI Abdul Muis. Adapun yang bertindak sebagai penceramah ialah : Ustadz K.H. Muhajir dari Boyolali.

Interpretasi : kegiatan yang diadakan Seksi Bintal ini merupakan kegiatan positif mengingat momentum Isra' Mi'raj mampu mengingatkan para anggota di Lanud Adisutjipto akan pentingnya perintah sholat lima waktu. Di dalam sholat terkandung nilai-nilai luhur dan akan memberikan pengaruh positif bagi perilaku prajurit yang mau tekun menjalankannya.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Yhulis  
Nomor Induk : 09410043  
Jurusan : PAI  
Semester : VI  
Tahun Akademik : 2011/2012  
Judul Skripsi : UPAYA PEMBINAAN AKHLAK BAGI ANGGOTA TNI (STUDI KASUS DI LANUD ADISUTJIPTO YOGYAKARTA)

telah mengikuti seminar riset tanggal : 27 Maret 2012

selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

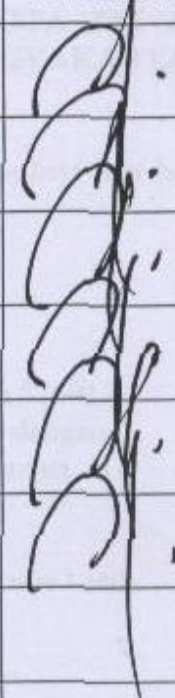
Yogyakarta, 27 Maret 2012

Moderator

Munawwar Khalil, M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009

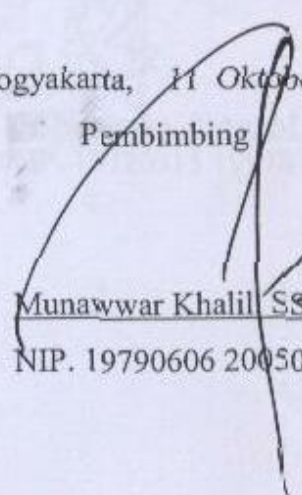
## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Mahasiswa : Yhulis  
 : 09410043  
 Pembimbing : Munawwar Khalil, SS, M.Ag.  
 : Pembinaan Akhlak Anggota TNI Angkatan Udara  
 di Lanud Adisutjipto Yogyakarta  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
19-03-2012	I	Proposal untuk diseminarkan	
24-04-2012	II	Revisi Bab I	
26-04-2012	III	Instrumen Penelitian	
04-05-2012	IV	Bab II	
29-06-2012	V	Bab III dan IV	
11-10-2012	VI	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

Pembimbing

  
 Munawwar Khalil, SS, M.Ag.

NIP. 19790606 200501 1 009





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax 519734, Yogyakarta; E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1643/2012  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 4 April 2012

Kepada:  
Yth. Komandan Lanud Adisutjipto  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PEMBINAAN AKHLAK ANGGOTA TNI AU OLEH SEKSI BINTAL DI LANUD ADISUTJIPTO YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Yhulis  
NIM : 09410043  
Semester : VI (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Rejosari RT 03/I, Jatisrono, Wonogiri, Jawa Tengah 57691  
untuk mengadakan penelitian di Lanud Adisutjipto Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Waktu penelitian mulai tanggal : 23 April - 23 Juli 2012.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, Kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



a.n. DEKAN  
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3449/VI/4/2012

Surat : Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1642/2012  
Tanggal : 04 April 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Dasar : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

: YHULIS NIP/NIM : 09410043  
: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
: PEMBINAAN AKHLAK ANGGOTA TNI AU OLEH SEKSI BINTAL DI LANUD ADISUCIPTO  
YOGYAKARTA  
: - Kota/Kab. SLEMAN  
: 11 April 2012 s/d 10 Juli 2012

**Ketentuan**

1. Yerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;  
2. Yerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui site [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;  
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;  
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhirnya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);  
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 11 April 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.

NIP. 19620226 198803 1 008

Surat ini ditujukan kepada:

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan),  
Bupati Sleman cq. Bappeda  
Lanud Adisucipto Yogyakarta  
Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka  
yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Alamat : Jl Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp. / Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IJIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1191 / 2012

TENTANG  
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/3449/V/4/2012 Tanggal : 11 April 2012 Hal : Ijin Penelitian

MENGIJINKAN :

Kepada :  
Nama : **YHULIS**  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09410043  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Gendheng, Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta  
No. Telp / HP : 085729248099  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul :  
"PEMBINAAN AKHLAK ANGGOTA TNI AU OLEH SEKSI BINTAL DI LANUD ADISUTJIPTO YOGYAKARTA"  
Lokasi : Kab. Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal : 11 April 2012 s/d 11 Juli 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Ijin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang dirèkomendasikan.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman  
Pada Tanggal : 11 April 2012

Tembusan Kepada Yth. :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab Sleman.
3. Ka. Kementrian Agama Kab. Sleman
4. Camat Kec. Depok
5. Ka. Lanud Adisutjipto Yogyakarta
6. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan - UIN "SUKA"  
Yk
7. Pertiinggal

a.n. Kepala Bappeda Kab. Sleman  
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi  
u.b. Ka. Sub. Bid. Litbang

SRI NURHIDAYAH, S.Si. MT  
Penata Tk. I, III/d  
NIP. 19670703 199603 2 002

Yogyakarta, 23 April 2012

Asi : BI 400-12/17/01/Adi  
an : Biasa  
an : -  
an : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
Universitas Negeri Sunan Kalijaga

di

Yogyakarta

1. Dasar. Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Sunan Kalijaga Nomor UIN.02/DT.1/TL.00/1643/2012 tanggal 4 April 2012 tentang Izin Penelitian atas nama Yhulis Nomor Mahasiswa 09410043.
2. Sesuai dasar tersebut, diberitahukan bahwa pada prinsipnya Lanud Adisutjipto mengizinkan untuk kegiatan dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Pelaksanaan Penelitian tanggal 23 April sampai dengan 23 Juli 2012.
  - b. Laporan kepada Kaintel Lanud Adisutjipto untuk mendapatkan Security Clearance dan berkoordinasi dengan Kasibintal Dispers Lanud Adisutjipto sebagai Penanggungjawab/Pembimbing Penelitian.
  - c. Mematuhi peraturan/tata tertib yang berlaku di Lingkungan Lanud Adisutjipto.
3. Demikian mohon dimaklumi.

A.n Komandan Lanud Adisutjipto  
Kepala Dinas Personel



Mohammad Syafii  
Kolonel Pnb NRP 515546

ibusan :  
Danlanud Adi  
Kaintel  
Dansatpom  
Kasibintal Dispers



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2977.c/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Yhulis**  
Date of Birth : **January 16, 1990**  
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **September 14, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>46</b>
Structure & Written Expression	<b>43</b>
Reading Comprehension	<b>44</b>
<b>Total Score</b>	<b>443</b>

\*Validity : 2 years



Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag  
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original  
Date: \_\_\_\_\_

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag  
NIP. 19710528 200003 1 001



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1663.c/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Yhulis

تاريخ الميلاد : ١٦ يناير ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ يونيو ٢٠١٢ ،  
وحصلت على درجة :

١٣,٢	فهم السموع
٩,٩	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٨,٨	فهم المقروء
٣٢	مجموع الدرجات

المدير  
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١



الصورة طبق الأصل
التاريخ:
المدير
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير
رقم التوظيف : ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**  
Y O G Y A K A R T A

# SERTIFIKAT

*Diberikan kepada*

**Nama : YHULIS**

**NIM : 09410043**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENGETAHUI  
KETUA UPT PKSI,  
UIN SUNAN KALIJAGA  
  
Dr Agung Fatwanto, S.Si.,M.Kom.  
NIP. 19770103 200501 1 003

*telah berhasil menyelesaikan*

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

*dengan predikat*

**SANGAT MEMUASKAN**

**Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal:**

**12 September 2012**



**Kepala PKSI**

**Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.**  
NIP. 19770103 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Yhulis  
NIM : 09410043  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Dra. Hj. Afiyah AS, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

**98.5 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,  
Pengelola PPL-KKN Integratif



Dra. Karwadi, M.Ag.  
NIP.19710315 199803 1 004





KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PENGELOLA PPL-KKN INTEGRATIF

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 513056, Pswt. 3254 Fax. (0274) 519734  
E-mail: ppl\_fty@yahoo.com Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>

## SURAT KETERANGAN

Nomor: UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4491/2012

Pengelola PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga menerangkan bahwa:

Nama : Yhulis  
NIM : 09410043  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

adalah benar-benar peserta PPL-KKN Integratif tahun 2012 di MTs N Sleman Kab. Sleman di Maguwoharjo dengan DPL Drs. Rofik, M.Ag. dan telah dinyatakan **LULUS** dengan nilai 90 (A-).

Demikian, surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Oktober 2012

a.n. Dekan  
Sekretaris Pengelola PPL-KKN Integratif



**Sigit Purnama, M.Pd**  
NIP. 19800131 200801 1 005

DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : YHULIS  
NIM : 09410043  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

## SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010

Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

# P E S E R T A

Yogyakarta, 24 Agustus 2009  
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
NIP. 195910011987031002



JUMLAH ANGGOTA PERSONEL LANUD ADISUTJIPTO  
BERDASARKAN AGAMA  
PER MARET 2012

MASJID MUSHOLLA

NO	PANGKAT	AGAMA				JUMLAH
		ISLAM	PROTESTAN	KATOLIK	HINDU	
1.	PATI	1	-	-	-	1
2.	PAMEN	92	8	5	2	107
3.	PAMA	209	11	10	2	232
4.	BINTARA	916	21	42	-	979
5.	TAMTAMA	274	5	4	-	283
6.	PNS	151	5	10	-	166
	<b>JUMLAH</b>	<b>1643</b>	<b>50</b>	<b>71</b>	<b>4</b>	<b>1768</b>

13. Masjid Dedy

DATA PERSONEL PAROH/PA BINTAL LANUD ADISUTJIPTO

7. Gedung Kasub Bintra

NO	NAMA	PANGKAT/KORPS	NRP/NIP	JABATAN
1.	Ayyub Hagi, S.Ag	Mayor Sus	525914	Kasubsi Bintra
2.	J. Purbijantoro	Penata III C	196710041995031001	Paroh
3.	Erisman Waruwu, S.Th	Lettu Sus	537317	Ps. Paroh

Yogyakarta, Maret 2012

Yogyakarta, Maret 2012

Kasi Bintai

Arobi Rahakbauw, S.Ag  
Mayor Sus NRP 520847.

**DATA RUMAH IBADAH LANUD ADISUTJIPTO**

**I. MASJID/MUSHOLLA**

1. Masjid Abdurrochim
2. Masjid At-Taqwa
3. Masjid Al-Qodar
4. Masjid Dispatch
5. Musholla Binpers
6. Musholla Senkom
7. Musholla Skadik 101
8. Musholla Skadik 102
9. Musholla Skadik 104
10. Musholla Dislog
11. Musholla Skatek 043
12. Musholla Set
13. Musholla Disops

**II. GEREJA**

1. Gereja Katolik St. Mikael
2. Gereja Kristen Oikoumene Immanuel

**III. PURA**

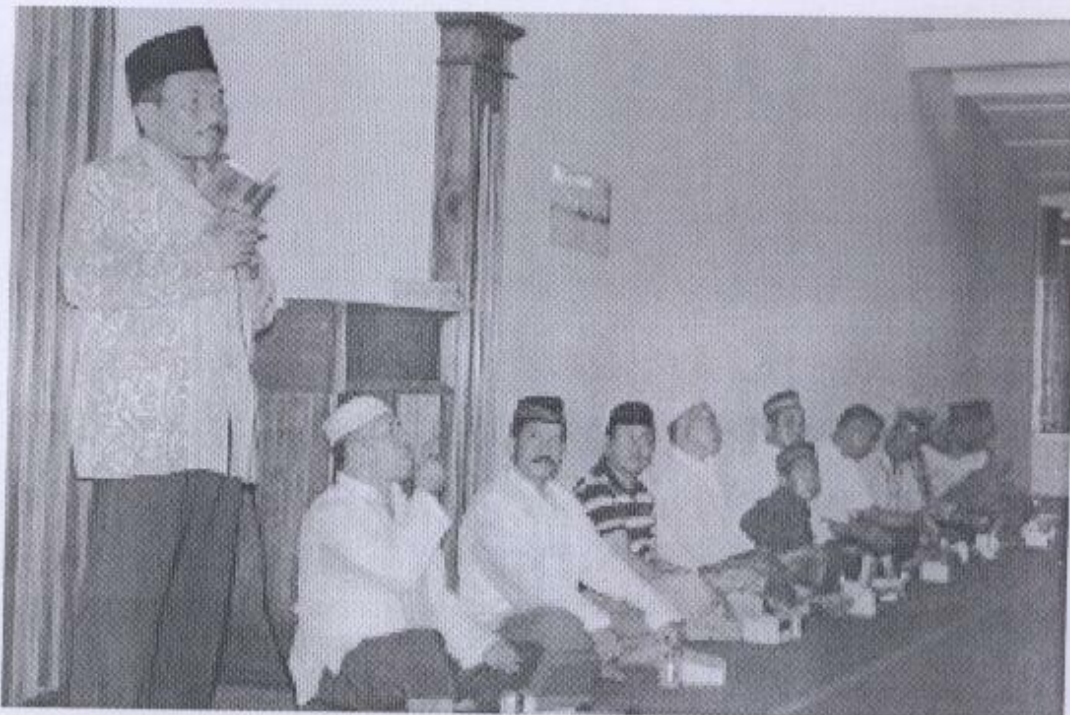
Pura "Vaikuntha Vyomantara"

Yogyakarta, Maret 2012

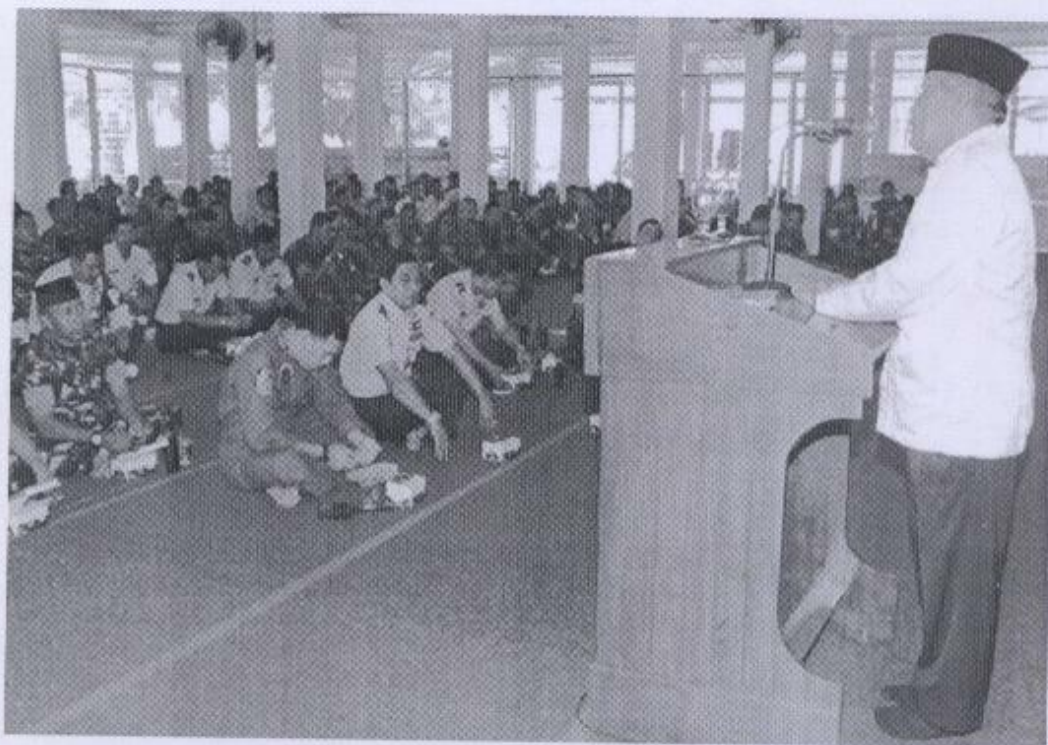
Kasi Bintai

Arobi Rahakbauw, S.Ag  
Mayor Sus NRP 520847

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBINAAN AKHLAK ANGGOTA TNI  
ANGKATAN UDARA DI LANUD ADISUTJIPTO YOGYAKARTA



Gambar 1. Pengajian (7 Juni 2012)



Gambar 2. Peringatan Isra' Mi'raj (20 Juni 2012)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Yhulis  
TTL : Wonogiri, 16 Januari 1990  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Rejosari RT 03/I, Jatisrono, Wonogiri, Jawa Tengah 57691  
E-mail : yhoulice@yahoo.com  
Nama Ayah : Warsino  
Nama Ibu : Karti  
Riwayat Pendidikan : - SDN 1 Rejosari (1996 - 2002)  
- SMPN 1 Jatisrono (2002 - 2005)  
- SMAN 1 Wonogiri (2005 - 2008)  
- UIN Sunan Kalijaga (2009 - sekarang)

Yogyakarta, 01 Oktober 2012

Yhulis